

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan. Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Take And Give* dengan media kartu bergambar doa pada sentra keagamaan. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat yang dihadapi oleh pendidik. 3) Untuk mengetahui peran pendidik dalam penerapan model pembelajaran *Take And Give* dengan media kartu bergambar doa pada sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling Jekulo Kudus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan model pembelajaran *Take And Give* dengan media kartu bergambar doa pada sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling Jekulo Kudus dengan cara pendidik memberikan pemahaman/penjelasan kepada peserta didik tentang kartu tersebut, setelah itu setiap anak mendapatkan satu kartu. Pendidik menunjuk salah satu peserta didiknya untuk menerangkan kartunya, apabila anak menguasai materi kartu yang dibawanya, berarti peserta didik itu dianggap berhasil dalam memahami materi tersebut dan si anak tadi mendapatkan kartu yang lain dari temannya, dan temannya tadi mendapatkan karti dari si anak tadi (pergantian kartu). 2) Faktor yang mendukung penerapan model pembelajaran *Take And Give* dengan media kartu bergambar doa pada sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling Jekulo Kudus adalah adanya media (alat), prakteknya sederhana, dapat menarik siswa sehingga siswa menjadi aktif dalam belajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kadang terjadi berebut kartu dengan sesama siswa. Serta hafalan materi yang terlalu panjang menyebabkan siswa yang kecerdasannya dibawah rata-rata kesulitan menguasai hafalan tersebut. 3) Hasil dari penerapan model pembelajaran *Take And Give* dengan media kartu bergambar doa pada sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling Jekulo Kudus mampu menjadikan siswa yang aktif dan mudah memahami materi diberikan guru. Siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan siswa lain; siswa mempunyai banyak kesempatan untuk menghargai perbedaan; partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Take and Give.*